

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Rediana Setiyani¹

redianasetiyani@yahoo.com

Abstract: *This study has objectives to know (1) the ways / patterns of Internet usage by accounting students of Economics Faculty, Unnes in the academic year of 2009/2010, (2) the benefits of Internet to support the studying of accounting students of Economics Faculty, Unnes in the academic year of 2009/2010 (3) the difference of internet usage as a learning resource among accounting students in 4th semester, 1st and 3rd semester of Economics Faculty at Unnes III in the academic year of 2009/2010. The populations of the study are all accounting program students of Economics Faculty, Unnes. The sampling technique used was stratified random sampling. Method of data collection was questionnaire. Technique of data analysis was descriptive analysis and One Way ANOVA test. The results of this study showed that students who used wifi / hotspot for internet were 57%, students who used the internet cafe were 29.7%, and 13.3% students via modem. Benefit of Internet in supporting their studying was in good categorization, it means that students were sure when they got more information; it would improve their achievement also. There are differences in Internet usage as a learning source by students in II semester and IV semester, students in II semester and VI semester, students in IV semester and VI semester, students in IV semester and VIII semester, students in VI semester and VIII semester. On the other hand, students in II semester and VIII semester were not different. From the results above, the suggestions are: 1) the hotspot area should be increased on the campus; so students can easily access anywhere, 2) the speed of internet access is also added, so students can quickly download information related to their studying, 3) students can take the advantages of hotspot areas in the campus as much as possible so they can get more information and 4) Students should not rely on textbooks only, but also should look for other information that supports their studying.*

Keyword: *Internet Usage, Learning Resource*

PENDAHULUAN

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, tetapi juga dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Mahasiswa dituntut tanggungjawab, lebih mandiri, dimana dosen sifatnya hanya memberikan rangsangan berupa dasar-dasar pengetahuan sesuai substansi ilmu

¹ Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unnes

(Sugiyanta, 2008). Dosen berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam proses pembelajaran. Mahasiswa harus mencari sendiri cara menyerap materi yang disampaikan oleh dosen guna untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan wawasan pengetahuan yang luas. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk mencari sumber belajar sebanyak-banyaknya. Sumber belajar dapat berasal dari buku, jurnal ilmiah, internet, majalah, koran, televisi, dan sebagainya. Perkembangan teknologi jaringan Internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Melalui keberadaan internet mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan (Adri, 2007).

Akademisi merupakan salah satu pihak yang diuntungkan dengan munculnya internet karena informasi dapat diakses dengan cepat. Teknologi internet memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Internet dapat membantu mahasiswa untuk mengakses berbagai literatur, referensi ilmu pengetahuan baik yang berupa jurnal hasil penelitian maupun artikel kajian berbagai bidang. Manfaat internet bagi pendidikan, antara lain untuk akses ke sumber informasi, akses ke pakar, maupun media kerjasama (Rahardjo, 2001).

Mahasiswa program studi akuntansi juga dituntut untuk memanfaatkan internet dalam pendidikan. Salah satu hasil akhir dalam akuntansi adalah menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Mahasiswa akuntansi bukan hanya dituntut dapat menyusun informasi keuangan, tetapi juga harus dapat menganalisa bagaimana supaya informasi keuangan dapat disusun dengan benar dan cepat sesuai kebutuhan dan bagaimana menganalisa informasi keuangan tersebut sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Mahasiswa program studi akuntansi dapat memanfaatkan internet bukan hanya untuk memperoleh informasi akuntansi, tetapi juga dapat memperoleh informasi lain seperti: jurnal hasil penelitian akuntansi, artikel akuntansi, literatur akuntansi, dan sebagainya. Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses semua informasi dari dalam negeri maupun luar negeri, yang bertaraf nasional ataupun internasional. Semakin banyak sumber belajar yang dimiliki mahasiswa, maka diharapkan dapat membantu proses kelancaran belajarnya sehingga dapat mempercepat studinya.

Berdasarkan observasi awal, mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes semester akhir lebih sering menggunakan internet sebagai media untuk memperoleh informasi, jurnal ilmiah yang berisi hasil penelitian dan artikel ilmiah sebagai dasar penelitian dalam penyusunan skripsi, dan sebagainya. Di Universitas Negeri Semarang, khususnya Fakultas Ekonomi sudah memberikan fasilitas *hotspot area* supaya mahasiswa dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Tidak semua mahasiswa memanfaatkan *hotspot area* untuk mengakses sumber belajar, tetapi terkadang internet digunakan mahasiswa untuk media komunikasi dan lainnya.

Pesatnya perkembangan kuantitas pengguna internet juga turut meningkatkan nilai manfaat dari internet itu sendiri. Internet sebagai sumber informasi belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pendidikan. Hasil penelitian Nasution (2006) yang berjudul pemanfaatan internet guna mendukung kegiatan perkuliahan mahasiswa program pascasarjana UNIMED menunjukkan bahwa 38% responden mengenal internet semenjak kuliah dan 70% responden menggunakan internet dikarenakan tuntutan studi dan untuk mencari informasi ilmiah guna mendukung kegiatan perkuliahan. Menurut Coomber (dalam Soenhaji, 2008), menyatakan bahwa

internet mampu membuka cakrawala bagi peneliti. Soenhaji (2008) dalam penelitiannya yang berjudul prediksi keyakinan mahasiswa akan manfaat *studentsite* dengan pendekatan *technology acceptance model* (TAM) menunjukkan bahwa fasilitas internet merupakan media komunikasi dan informasi bagi mahasiswa, bertujuan membantu kelancaran studi dan menunjang proses belajar mengajar (PBM). 59,7% responden yakin dengan *studentsite* akan bermanfaat untuk keberhasilan studi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka akan dikaji mengenai cara/pola pemanfaatan internet, sejauhmana internet bermanfaat guna mendukung kegiatan perkuliahan, dan apakah terdapat perbedaan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unnes tahun akademik 2009/2010?

Pengertian Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer terhubung di internet melakukan pertukaran informasi melalui protocol yang sama yaitu dengan TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*) (Shahab, 2000). Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia.

Nasution (2006) mengungkapkan bahwa internet memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya. Beberapa manfaat yang diperoleh dari internet antara lain: komunikasi interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membantu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data, dan kolaborasi.

Aktivitas yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-commerce*, *e-banking*, *e-government*, *e-learning* dan lainnya. salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-learning*. *E-learning* adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. *E-learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet.

Internet dalam Pembelajaran

Sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat dapat diakses melalui internet. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *digital library*. Internet akan membantu dalam penyelesaian penelitian dan tugas akhir mahasiswa. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui internet. Tanpa teknologi internet, banyak tugas akhir dan thesis atau bahkan disertasi yang mungkin membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikannya (www.jurnal-kopertis4.org).

Internet sangat bermanfaat bagi akademisi karena melalui internet akan mempermudah dalam mencari referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jumlah yang berlimpah. Para mahasiswa tidak lagi harus mencari buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Mahasiswa dapat memanfaatkan *search engine* untuk mencari materi-materi yang

dibutuhkan dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date*.

Internet juga bermanfaat bagi para pengajar dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat: (a) meningkatkan pengetahuan, (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Mahasiswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian (www.pendidikan.net). Dalam www.jurnal-kopertis4.org disebutkan beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu: akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

Menurut Adri (2007), pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. *Browsing*, merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*.
2. *Resourcing* adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran.
3. *Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
4. *Consulting* dan *communicating*

Pengertian Sumber Belajar

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal; dan
2. Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didisain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya adalah media massa.

Ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian sering kali bahan ajar yang ada di perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa, sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa secara mandiri adalah jaringan internet. Untuk itu,

bekal keterampilan mahasiswa khususnya dalam memanfaatkan teknologi internet sangat diperlukan.

Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek mata kuliah. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas perkuliahan, termasuk penyelesaian tugas akhir.

Oleh karena itu, dosen sebagai motivator dan dinamisator dalam pembelajaran hendaknya memberi dorongan serta menciptakan kondisi agar mahasiswa dapat secara aktif menemukan ilmu pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi internet.

Internet Sebagai Media Pendukung dalam Perkuliahan

Internet dapat digunakan sebagai media pembelajaran seperti media lain yaitu televisi, radio, CD-ROM interaktif dan lain-lain. Internet sebagai media diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di perguruan tinggi karena internet mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara dosen dengan mahasiswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi dan evaluasi, secara umum pelaksanaannya tergantung dari satu atau lebih dari tiga model dasar dialog/komunikasi sebagai berikut.

1. Dialog/komunikasi antara dosen dan mahasiswa
2. Dialog/komunikasi antara mahasiswa dengan sumber belajar
3. Dialog/komunikasi di antara mahasiswa

Apabila ketiga aspek tersebut bisa diselenggarakan dengan komposisi yang serasi, maka diharapkan akan terjadi proses pembelajaran yang optimal (Boettcher dalam Nasution, 2006). Menurut Hardjito (2002), internet memang dapat digunakan dalam mendukung perkuliahan di perguruan tinggi karena memiliki karakteristik yang khas, yaitu:

1. sebagai media interpersonal dan sebagai media massa yang memungkinkan terjadinya komunikasi *one to one* maupun *one to many*.
2. Memiliki sifat interaktif.
3. Memungkinkan terjadinya komunikasi secara sinkron (*synchronous*) maupun tertunda (*unsynchronous*), sehingga memungkinkan terselenggaranya ketiga jenis dialog atau komunikasi yang merupakan salah satu syarat terselenggaranya suatu proses belajar mengajar).

Internet menawarkan kesempatan kepada peserta didik maupun pengajar untuk mendapatkan manfaat dari internet antara lain (Purnomo, 1996):

1. Bagi peserta didik, internet menawarkan kesempatan untuk:
 - a. Belajar sendiri secara cepat untuk meningkatkan pengetahuan, belajar berinteraksi, mengembangkan kemampuan di bidang penelitian
 - b. Memperkaya diri dalam hal meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa lain, meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada di seluruh dunia.

2. Bagi para staf pengajar, internet menawarkan kesempatan untuk:
 - a. Pengembangan professional dalam hal meningkatkan pengetahuan, berbagi sumber sesama rekan sejawat, bekerjasama dengan staff pengajar luar negeri, dan mengatur komunikasi secara teratus
 - b. Sumber bahan mengajar dalam hal mengakses rencana belajar mengajar dan metodologi baru, bahan baku dan bahan jadi cocok untuk segala bidang pelajaran, dan mengumumkan dan berbagi sumber.

Pengaruh teknologi dalam pendidikan memunculkan sebagian besar sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa dosen bukan satu-satunya informasi. Mahasiswa dapat melakukan sendiri target belajarnya, melakukan revisi atau balik kembali kepada materi sebanyak yang dibutuhkannya. Hal ini merupakan fakta bahwa mahasiswa mempunyai kontrol lebih besar pada cara belajarnya, dengan dosen memainkan peran sebagai fasilitator (Diptohadi, 2003).

Hipotesis

Ha : Terdapat perbedaan antara mahasiswa masing-masing tingkat dalam pemanfaatan internet

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang tahun akademik 2009/2010. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNNES yang meliputi mahasiswa angkatan 2006, 2007, 2008, dan 2009. Jumlah mahasiswa yang aktif kuliah tahun akademik 2009/2010 sejumlah 443 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel minimal digunakan rumus Slavin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

n = sampel

N = populasi

e = eror (5%)

Dari rumus di atas maka diperoleh sampel sejumlah 210 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* dimana masing-masing tingkat/semester diambil sampel dengan jumlah yang sama. Sampel yang diambil dalam masing-masing tingkat/semester adalah sejumlah 53 mahasiswa.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai pemanfaatan internet yang dilakukan oleh mahasiswa program studi akuntansi. Pemanfaatan internet ini terdiri dari beberapa indikator antara lain: minat, relevansi/manfaat, pengetahuan, prestasi, kepuasan, biaya, *interactivity*, orang lain, kelengkapan, tak terbatas ruang dan waktu, menarik, organisasi/kampus, dan kemudahan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengungkapkan tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Kuesioner

yang disebarkan terdiri dari angket terbuka dan angket tertutup. Angket tertutup digunakan untuk mengungkap data mengenai pemanfaatan internet dilihat dari: minat, relevansi/manfaat, pengetahuan, prestasi, kepuasan, biaya, *interactivity*, orang lain, kelengkapan, tak terbatas ruang dan waktu, menarik, organisasi/kampus, dan kemudahan. Sedangkan angket terbuka digunakan untuk mengungkapkan tentang pola pemanfaatan internet.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan tabulasi dan persentase. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar antara mahasiswa tingkat IV dan tingkat I sampai III digunakan uji beda *One Way ANOVA*. Asumsi yang harus dipenuhi dalam uji *One Way ANOVA* adalah:

1. Populasi berdistribusi normal
Uji normalitas ini akan diuji dengan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Varians dari populasi adalah sama
Varians dari populasi diuji dengan *Test of Homogeneity of Variance*. Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varians dari populasi sama.
3. Sampel tidak berhubungan satu dengan yang lain

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa program studi akuntansi pada masing-masing tingkat. Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2009/2010. Sehingga populasi mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8. Sampel yang digunakan dengan cara *stratified random sampling* yang berjumlah 212 mahasiswa yang dibagi kedalam 4 (empat) kelompok.

Gambaran tentang pemanfaatan internet oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi dapat dilihat dari analisis deskriptif berikut.

Tabel 1. Deskripsi Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa

No	Indikator	Mean	Kriteria
1	Minat	8,62	Sangat Baik
2	Relevansi/Manfaat	8,44	Sangat Baik
3	Pengetahuan	11,36	Baik
4	Prestasi	8,13	Baik
5	Kepuasan	12,84	Sangat Baik
6	Biaya	8,25	Baik
7	<i>Interactivity</i>	8,95	Sangat Baik
8	Orang Lain	7,34	Baik
9	Kelengkapan	8,50	Sangat Baik
10	Tak Terbatas Ruang dan Waktu	7,67	Baik
11	Menarik	12,55	Baik
12	Fasilitas	7,93	Baik
13	Kemudahan	12,42	Baik

Sumber: data diolah, 2010

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan mean jawaban responden menunjukkan minat, manfaat, kepuasan, *interactivity*, dan kelengkapan dalam kriteria

sangat baik. Sedangkan indikator pengetahuan, prestasi, biaya, pengaruh orang lain, akses tak terbatas, menarik, fasilitas, dan kemudahan menunjukkan baik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa program studi akuntansi telah berupaya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Mahasiswa setiap tingkat atau semester memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, tetapi dorongan dalam pengaksesan internet berbeda. Hal tersebut dapat kita lihat melalui tabel berikut.

Tabel 2. Deskripsi Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Tiap Tingkat

No	Indikator	Semester							
		2		4		6		8	
		M	K	M	K	M	K	M	K
1	Minat	8,51	SB	8,49	SB	9,06	SB	8,42	SB
2	Relevansi/Manfaat	8,19	B	8,49	SB	8,92	SB	8,15	B
3	Pengetahuan	10,21	B	11,04	B	13,26	SB	10,92	B
4	Prestasi	8,00	B	8,36	B	8,64	SB	7,51	B
5	Kepuasan	13,13	SB	12,98	SB	13,06	SB	12,19	B
6	Biaya	7,83	B	8,60	SB	8,87	SB	7,70	B
7	Interactivity	8,91	SB	9,15	SB	8,72	SB	9,04	SB
8	Orang Lain	6,45	C	7,49	B	8,36	B	7,06	B
9	Kelengkapan	8,42	SB	8,38	B	9,08	SB	8,11	B
10	Tak Terbatas Ruang dan Waktu	7,04	B	7,87	B	8,60	SB	7,15	B
11	Menarik	12,60	B	12,92	SB	12,45	B	12,21	B
12	Fasilitas	11,34	B	11,55	B	12,98	SB	12,00	B
13	Kemudahan	8,09	B	8,51	SB	8,47	SB	8,47	SB

Sumber: data diolah, 2010

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa mahasiswa masing-masing tingkat sangat berminat dalam mengakses internet. Mahasiswa merasa senang melihat informasi-informasi melalui internet. Minat mahasiswa semester VI paling tinggi minat dalam pemanfaatan internet. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean 9,06 dengan kriteria sangat tinggi. Mahasiswa semester VI lebih berminat untuk memanfaatkan internet dikarenakan mahasiswa pada semester tersebut mendapatkan mata kuliah yang relatif sulit dibandingkan semester lainnya. Selain itu, mahasiswa juga lebih senang mengakses informasi melalui teknologi informasi seperti internet karena lebih mudah dalam mengakseskan, sehingga lebih cepat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Mahasiswa merasa terdapat relevansi antara informasi yang diperoleh dari internet dengan perkuliahan yang sedang ditempuhnya. Dilihat dari rata-ratanya dapat diketahui rata-rata paling tinggi pada semester VI sebesar 8,92. Mahasiswa semester VI lebih merasa memiliki relevansi dikarenakan mahasiswa pada semester tersebut lebih banyak membutuhkan informasi dari luar untuk menambah pengetahuannya. Meskipun dari rata-rata yang diperoleh menunjukkan kriteria baik dan sangat baik, tetapi masih terdapat 17% mahasiswa semester II dalam kriteria cukup. Artinya, mahasiswa semester II belum merasakan manfaat yang lebih banyak dari internet. Hal ini dikarenakan, mata kuliah yang ditempuh mahasiswa semester II belum banyak membutuhkan informasi dari luar *textbook*.

Dilihat dari aspek pengetahuan dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa masing-masing tingkat dalam mengakses internet dalam kriteria tinggi. Mahasiswa

merasa pengetahuan mereka akan lebih baik dengan memanfaatkan teknologi internet. Mahasiswa yakin akan mendapatkan informasi lebih yang berkaitan dengan akuntansi dari internet. Mahasiswa semester VI lebih banyak memiliki pengetahuan yang lebih dari semester lainnya, hal ini ditunjukkan dari rata-rata yang mencapai 13,26. Mahasiswa semester VI sudah mulai terbiasa mengakses informasi yang diperlukan melalui internet, sehingga pengetahuannya tentang internet akan lebih baik. Meskipun dari rata-rata yang diperoleh menunjukkan kriteria baik dan sangat baik, tetapi dalam kenyataannya masih terdapat 41,5% mahasiswa semester II, 28,3% mahasiswa semester IV, dan mahasiswa 39,6% mahasiswa semester VIII dalam kriteria cukup. Artinya, mahasiswa semester II, IV, dan VIII belum memiliki pengetahuan yang banyak dalam mengakses informasi melalui internet. Mahasiswa semester VIII memang lebih berpengalaman, tetapi mungkin karena mahasiswa semester ini lebih banyak waktunya untuk menyusun dan bimbingan skripsi. Mereka lebih banyak mengakses internet pada saat mencari jurnal-jurnal yang biasanya dilakukan pada saat penyusunan proposal skripsi pada semester VI dan VII.

Internet akan memberikan banyak informasi yang tentunya semakin tinggi informasi yang diperoleh maka akan memiliki dampak terhadap prestasi. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mahasiswa semester VI memiliki harapan bahwa dengan informasi yang diperoleh dari internet akan meningkatkan prestasi yang diperoleh. Mahasiswa semester VI juga merasa bahwa prestasi yang mereka peroleh saat ini sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh dari internet. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata 8,64 dan dalam kriteria sangat tinggi. Mahasiswa semester VI memang merasa bahwa prestasinya dipengaruhi oleh pemanfaatan internet. Tetapi dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa 20,8% mahasiswa semester VIII masih dalam kriteria cukup. Hal ini mungkin dikarenakan pada saat semester VIII masih harus menunggu hasil ujian skripsi, dimana ujian skripsi baru dapat dilaksanakan setelah lulus semua mata kuliah yang wajib ditempuh, sehingga prestasi mereka belum diketahui dengan pasti.

Kepuasan dalam pemanfaatan internet sangat tergantung pada manfaat yang diperoleh dari internet itu sendiri. Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dalam pemanfaatan internet sangat tinggi, tetapi mahasiswa semester VIII dalam kriteria tinggi. Dilihat dari rata-ratanya, kepuasan mahasiswa semester II menunjukkan yang paling tinggi yaitu sebesar 13,13. Hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa belum begitu banyak membutuhkan informasi dari internet dalam mendukung belajarnya. Meskipun dari rata-rata menunjukkan bahwa kepuasan paling tinggi ditunjukkan oleh mahasiswa semester II, namun kenyataannya 11,3% mahasiswa masing merasa cukup dalam tingkat kepuasan ini. 13,2% mahasiswa semester VIII juga dalam kriteria cukup dalam tingkat kepuasannya. Pada umumnya mahasiswa merasa puas dengan keberadaan internet dalam mendukung pembelajaran. Mahasiswa juga selalu menggunakan internet sebagai referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan mahasiswa juga merasa senang karena pengalaman memanfaatkan internet semakin meningkat.

Mahasiswa dapat mengakses internet melalui warnet atau menggunakan wifi yang telah disediakan kampus. Mahasiswa dalam memperoleh informasi juga harus memikirkan biaya yang harus dikeluarkannya. Dilihat dari rata-ratanya (Tabel 4.2), mahasiswa merasa dengan mengakses internet untuk memperoleh informasi, biaya yang dikeluarkan lebih hemat. Biaya adalah hal yang penting untuk diperhatikan ketika

mahasiswa akan menggunakan fasilitas internet sebagai sumber belajar. Biaya untuk mengakses internet juga lebih murah dibandingkan membeli koran, buku, majalah, jurnal, dan sebagainya. Namun demikian masih terdapat beberapa mahasiswa semester II, IV, dan VIII yang merasa biaya yang harus dikeluarkan masih dalam kriteria cukup dan kurang baik. Hal ini dapat dikarenakan mahasiswa tersebut belum memiliki laptop, sehingga tidak bisa memanfaatkan *wifi* kampus dan harus ke warnet untuk mengakses internet. Selain itu, jaringan signal *wifi* yang ada di kampus tidak semua dalam keadaan *good*. Dan karena fasilitas *wifi* banyak yang menggunakan, sehingga akses internet membutuhkan waktu agak lama. Mahasiswapun biasanya juga akan membeli modem supaya dapat mengakses lebih cepat dan dapat mengakses di kos masing-masing.

Interactivity adalah kemampuan sistem komunikasi baru (biasanya menggunakan komputer sebagai komponennya) yang mana pengguna biasanya terdiri dari individu dan terlibat dalam sebuah percakapan. Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata *interactivity* yang dirasakan oleh mahasiswa dalam kondisi sangat baik. Dengan internet, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen, teman, keluarga, dan lainnya dengan lebih mudah. Komunikasi ini bisa melalui *e-mail*, *chatting*, *friendstar*, *skype*, *facebook*, dan sebagainya. *Interactivity* tertinggi dirasakan oleh mahasiswa semester IV yaitu dengan rata-rata 9,15 (Tabel 2). Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa semester IV sudah mulai banyak bergaul dengan teman-temannya dibandingkan dengan mahasiswa semester II. Dilihat dari tabel 4.9 juga dapat diketahui bahwa mulai menurun pada saat semester VI, yang mungkin disebabkan oleh kompleksnya tugas perkuliahan. Dan pada saat semester VIII sudah mulai naik lagi *interactivitynya*, hal ini dikarenakan mahasiswa semester VIII perlu berkomunikasi dengan dosennya.

Pemanfaatan internet juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan atau orang lain yang berada di sekitarnya. Dari tabel 2 terlihat bahwa pengaruh orang lain dalam pemanfaatan internet dalam kategori baik, tetapi masih ada kriteria pada kategori cukup. Mahasiswa semester VI sudah mulai latihan menyusun proposal, sehingga desakan dari tugas inilah yang memaksa mahasiswa untuk mengakses internet dalam memperoleh informasi. Dalam penyusunan proposal penelitian, tentunya memerlukan artikel-artikel ilmiah yang biasanya banyak terdapat di internet. Sedangkan mahasiswa semester lainnya masih ada yang dalam kategori cukup dan kurang karena belum banyak tuntutan dalam perkuliahan. Dosenpun juga masih jarang memberikan tugas yang menuntut mahasiswanya untuk *browsing*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan internet bukan karena desakan dari orang lain, tetapi dengan kesadaran pribadi untuk memperoleh informasi.

Kelengkapan informasi yang diperoleh dari internet berada dalam kriteria sangat baik dan baik (Tabel 2). Rata-rata tertinggi persepsi mahasiswa mengenai kelengkapan informasi dirasakan oleh mahasiswa semester VI. Mahasiswa semester VI paling merasakan kelengkapan informasi yang diperoleh dari internet. Dalam penyusunan proposal penelitian, tentunya memerlukan artikel-artikel ilmiah yang biasanya banyak terdapat di internet, sehingga mahasiswa semester VI merasa informasi yang diperoleh dari internet sangat lengkap karena sangat membantu dalam penyusunan tugas perkuliahannya. Artikel ilmiah yang terdapat di jurnal dapat diakses dengan mudah, cepat, dan murah oleh mahasiswa. Selain itu, Unnes juga telah bekerjasama dengan DIKTI untuk dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengakses jurnal asing dengan gratis.

Pengaksesan internet tak terbatas ruang dan waktu. Artinya, hampir di setiap tempat dan setiap waktu, setiap individu dapat mengaksesnya. Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa semester VI memiliki rata-rata yang paling tinggi yaitu 8,6. Berbeda dengan mahasiswa semester II yang masih ada 20,8% dalam kategori cukup, 5,7% kategori kurang, bahkan 1,9% dalam kategori sangat kurang baik. Hal ini terjadi karena mahasiswa semester tersebut, masih sering pulang ke rumahnya masing-masing dan masih dapat menikmati bersantai di rumah. Berbeda dengan semester lainnya terutama semester VI yang telah dituntut untuk mengerjakan tugas-tugasnya, sehingga meskipun pulang ke rumah masing-masing tetapi mereka tetap berusaha mencari internet dan bagi yang mampu biasanya membeli modem sendiri untuk dapat mengakses internet kapanpun dan dimanapun.

Internet bukan hanya merupakan media yang menarik untuk belajar, tetapi dari internet juga dapat mengakses berbagai macam hiburan. Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata ketertarikan mencapai kategori baik dan sangat baik. Meskipun dari rata-ratanya tertinggi ditunjukkan oleh mahasiswa semester IV. Hal ini hampir sama dengan *interactivity*, pada semester IV mahasiswa baru mendapatkan teman sebanyak-banyaknya, dan komunikasi antar teman ini juga bisa dianggap hiburan bagi mereka. Berbeda dengan mahasiswa semester II yang masih ada 9,4% dalam kategori cukup, 7,5% mahasiswa semester IV dalam kategori cukup, dan 5,7% mahasiswa semester VIII juga dalam kategori cukup. Hal ini terjadi karena mahasiswa semester tersebut masih banyak memiliki waktu untuk mengakses hiburan, sehingga mereka lebih tertarik mengakses internet. Mahasiswa juga lebih senang membaca artikel-artikel secara langsung melalui internet daripada membaca artikel tercetak.

Fasilitas internet di kampus juga memiliki peran penting dalam pemanfaatan internet bagi mahasiswa. Mahasiswa semester VI memiliki kriteria yang paling tinggi yaitu sebesar 12,45. Mahasiswa merasa kampus telah memberikan fasilitas yang baik dalam pemanfaatan internet.

Kemudahan mengakses internet dipengaruhi oleh mudahnya cara pengoperasian program tersebut. Dari tabel 2 tampak bahwa mahasiswa merasa mudah dalam pengoperasian internet. Dari kemudahan dalam mengoperasikan internet, maka akan semakin mendorong atau memotivasi mahasiswa untuk lebih sering menggunakan media internet untuk memperoleh informasi apapun. Sebagian besar kemudahan menggunakan internet dalam kriteria baik karena memang tidak semua informasi seperti artikel terpublikasi dengan bebas di internet. Untuk bisa mengakses artikel yang sesungguhnya harus terdaftar dulu di *web* yang menerbitkan jurnal tersebut.

Uji *One Way ANOVA*

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis menggunakan Uji *One Way ANOVA* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan masing-masing tingkat dalam pemanfaatan internet. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu.

1. Populasi berdistribusi normal

Uji normalitas akan diuji dengan uji kolmogorof-smirnov. Apabila probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Dari hasil uji kolmogorof smirnov diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PemanfaatanInternet
N		212
Normal Parameters ^a	Mean	122.9858
	Std. Deviation	9.54038
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.057
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah, 2010

Dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,452 atau $> 0,05$. Artinya, data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya.

2. Varians dari populasi adalah sama

Varians dari populasi diuji dengan *Test of Homogeneity of Variance*. Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varians dari populasi adalah sama. Uji homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

PemanfaatanInternet

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.103	3	208	.349

Sumber: data diolah, 2010

Terlihat bahwa nilai probabilitas *Lavene Test* adalah 0,349. Karena probabilitas di atas 0,05 maka H_0 diterima, atau ketiga varians populasi adalah sama sehingga salah satu asumsi ANOVA telah terpenuhi

3. Sampel tidak berhubungan satu dengan yang lain

ANOVA (*Analysis of Variance*) dilakukan untuk menguji apakah ketiga sampel mempunyai rata-rata (Mean) yang sama. Dari uji ANOVA dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 5. Uji ANOVA

PemanfaatanInternet

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4847.825	3	1615.942	23.411	.000
Within Groups	14357.132	208	69.025		
Total	19204.958	211			

Sumber: data diolah, 2010

Terlihat dari tabel di atas bahwa F hitung adalah 23,411 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada keempat semester tersebut memang berbeda nyata.

Setelah diketahui bahwa ada perbedaan, kemudian akan dicari semester yang berbeda dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan semester yang sama dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Hal ini dapat dilihat melalui analisis *Bonferroni* dan *Tukey* dalam *Post Hoc Test* berikut.

Tabel 6. Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Pemanfaatan Internet

	(I) Semest er	(J) Semest er	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	2	4	-5.11321*	1.61391	.009	-9.2931	-.9333
		6	-11.75472*	1.61391	.000	-15.9346	-7.5748
		8	-.20755	1.61391	.999	-4.3874	3.9724
	4	2	5.11321*	1.61391	.009	.9333	9.2931
		6	-6.64151*	1.61391	.000	-10.8214	-2.4616
		8	4.90566*	1.61391	.014	.7258	9.0856
	6	2	11.75472*	1.61391	.000	7.5748	15.9346
		4	6.64151*	1.61391	.000	2.4616	10.8214
		8	11.54717*	1.61391	.000	7.3673	15.7271
	8	2	.20755	1.61391	.999	-3.9724	4.3874
		4	-4.90566*	1.61391	.014	-9.0856	-.7258
		6	-11.54717*	1.61391	.000	-15.7271	-7.3673
Bonferroni	2	4	-5.11321*	1.61391	.011	-9.4122	-.8142
		6	-11.75472*	1.61391	.000	-16.0537	-7.4557
		8	-.20755	1.61391	1.000	-4.5066	4.0915
	4	2	5.11321*	1.61391	.011	.8142	9.4122
		6	-6.64151*	1.61391	.000	-10.9405	-2.3425
		8	4.90566*	1.61391	.016	.6066	9.2047
	6	2	11.75472*	1.61391	.000	7.4557	16.0537
		4	6.64151*	1.61391	.000	2.3425	10.9405
		8	11.54717*	1.61391	.000	7.2482	15.8462
	8	2	.20755	1.61391	1.000	-4.0915	4.5066
		4	-4.90566*	1.61391	.016	-9.2047	-.6066
		6	-11.54717*	1.61391	.000	-15.8462	-7.2482

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Sumber: data diolah, 2010

Dari Tabel 6 dapat kita lihat bahwa semester II dan semester VIII tingkat $\text{sig} > 0,05$, artinya tidak ada perbedaan pemanfaatan internet antara semester II dengan semester VIII. Tetapi untuk sig antara semester II dan semester IV, semester II dan semester VI, semester IV dan semester VI, semester IV dan semester VIII, semester VI dan semester VIII memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antar semester tersebut. Hal ini juga bisa dilihat dari tanda (*), jika terdapat tanda tersebut maka terdapat perbedaan, tetapi jika tidak terdapat tanda tersebut maka tidak ada perbedaan.

Untuk selanjutnya akan dilihat tabel *Homogeneous Subset*, untuk mengetahui mana saja yang mempunyai perbedaan rata-rata yang tidak berbeda secara signifikan.

Tabel 7. Homogeneous Subset

Pemanfaatan Internet		Subset for alpha = 0.05		
Semester	N	1	2	3
Tukey HSD ^a	2	53	1.1872E2	
	8	53	1.1892E2	
	4	53		1.2383E2
	6	53		1.3047E2
Sig.			.999	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 53,000.

Tabel 7. tentang *Homogeneous Subset* menunjukkan bahwa semester II dan VIII berada dalam satu subset, artinya tidak terdapat perbedaan. Sedangkan kelompok yang lainnya yaitu semester IV dan semester VI berada dalam *subset* yang berbeda, artinya terdapat perbedaan pemanfaatan internet antara semester II dan semester IV, semester II dan semester VI, semester IV dan semester VI, semester IV dan semester VIII, semester VI dan semester VIII.

Pembahasan

Cara/pola mahasiswa dalam mengakses internet diketahui dari angket terbuka yang disebar. Dari angket tersebut diperoleh bahwa 57% mahasiswa mengakses internet melalui fasilitas *hotspot/wifi*, 29,7% mahasiswa mengakses internet melalui warnet, dan sisanya 13,3% mahasiswa mengakses internet melalui modem. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 50% lebih mahasiswa akuntansi telah memiliki laptop untuk mengakses *wifi*. Mahasiswa yang mengakses internet dari warnet, dimungkinkan karena belum memiliki laptop, sehingga harus mengaksesnya melalui warnet. Rata-rata mahasiswa mengakses internet selama 2 jam per hari, itupun biasanya disela-sela jadwal perkuliahan.

Internet dalam mendukung kegiatan perkuliahan dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari dampak pemanfaatan internet terhadap prestasi yang didapatkan. Mereka merasa prestasi yang diperoleh selama ini karena adanya tambahan informasi yang

diperoleh dari internet, karena mahasiswa dapat mengakses informasi yang lengkap dengan cepat, mudah, dan murah.

Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan, pemanfaatan internet memiliki perbedaan. Hal tersebut ditunjukkan melalui uji ANOVA dimana F hitung dengan tingkat sig < 0,05, maka disimpulkan terdapat perbedaan pemanfaatan internet oleh mahasiswa dalam masing-masing tingkat. Dari analisis deskriptif, diketahui bahwa indikator minat, relevansi/manfaat, kepuasan, *interactivity*, kelengkapan dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya pemanfaatan internet dipengaruhi oleh minat untuk mengetahui internet itu sendiri. Minat untuk mengetahui internet ini, mendorong mahasiswa untuk bisa mengaksesnya. Relevansi/manfaat yang diperoleh mahasiswa dari informasi yang berasal dari internet sangat tinggi karena informasi yang belum diperoleh selama proses belajar mengajar dan dari *textbook* dapat diperoleh dengan mudah melalui *searching* dan *browsing* dari internet. Kepuasan mahasiswa dalam kriteria sangat baik karena mahasiswa merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan merasa senang karena mendapatkan pengalaman memanfaatkan internet. *Interactivity* juga dalam kriteria tinggi karena mahasiswa sekarang ini banyak yang menggunakan internet sebagai media komunikasi dengan orang lain, seperti, *e-mail*, *facebook*, *tweeter*, *friendstar*, dan sebagainya. Mereka meanggap dengan komunikasi yang baik akan lebih mudah mendapatkan informasi karena bisa *sharing* informasi dengan teman lainnya tentang *web* yang dibutuhkan. Mahasiswa sudah beras bahwa internet adalah gudangnya informasi terutama informasi yang *up to date*. Artikel ilmiah dari jurnal juga dapat diakses dengan mudah, cepat, dan partinya lebih murah.

Tetapi jika dilihat secara perbedaan individu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa semester II dan semester VIII. Hal ini dikarenakan mahasiswa semester II belum banyak membutuhkan informasi dari internet, mereka cenderung masih menggunakan *textbook* karena mata kuliah yang dipelajari masih banyak pada mata kuliah umum. Sedangkan mahasiswa semester VIII banyak yang sudah tidak menempuh mata kuliah, meskipun ada beberapa mahasiswa yang menempuh mata kuliah tetapi dengan jumlah sks yang relatif kecil yaitu kurang dari 10 sks sehingga jarang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Jika dilihat dari rata-ratanya, maka urutan pemanfaatan internet oleh mahasiswa dimulai dari semester VI, semester IV, semester VIII, dan yang terakhir adalah semester II. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata tertinggi pada mahasiswa semester VI. Menurut kurikulum yang ada, mahasiswa semester VI sedang menempuh mata kuliah yang relatif kompleks, sehingga lebih banyak mengakses internet untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan perkuliahannya. Mahasiswa semester VI juga sedang menempuh mata kuliah metode penelitian, yang biasanya diwajibkan untuk membuat proposal penelitian. Padahal di Fakultas Ekonomi Unnes telah mewajibkan memasukkan jurnal asing dan jurnal nasional dalam penyusunan proposal penelitian. Jadi mahasiswa dituntut untuk aktif mencari jurnal yang berkaitan dengan proposal penelitian yang dibuatnya.

Mahasiswa semester IV lebih banyak memanfaatkan internet sebagai media komunikasi. Mahasiswa semester IV sudah mulai banyak teman, tetapi perkuliahan yang ditempuh belum sekompleks semester VI. Sehingga mahasiswa semester IV masih banyak menggunakan waktunya untuk *interactivity*. Selain itu, mahasiswa semester ini

berharap dengan informasi yang diperoleh dari internet, maka akan meningkatkan pengetahuan mereka, sehingga akan meningkatkan prestasinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar antara lain.

1. Mahasiswa memanfaatkan internet dengan cara menggunakan *wifi/hotspot* sebanyak 57%, melalui warnet 29,7, dan melalui modem 13,3%.
2. Manfaat internet dalam mendukung perkuliahan dalam kategori baik, artinya mahasiswa yakin semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan semakin meningkat pula prestasi yang akan diperoleh
3. Terdapat perbedaan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester II dan semester IV, semester II dan semester VI, semester IV dan semester VI, semester IV dan semester VIII, semester VI dan semester VIII. Sedangkan antara semester II dan VIII tidak terdapat perbedaan.

Saran

Dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Hendaknya fasilitas area hotspot di kampus ditambah, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dimanapun. Dan hendaknya kecepatan dalam mengakses internet juga ditambah, sehingga mahasiswa dapat dengan cepat mendownload informasi yang berkaitan dengan perkuliahannya.
2. Hendaknya mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas *hotspot area* kampus semaksimal mungkin sehingga dapat mendapatkan informasi yang lebih banyak. Mahasiswa jangan hanya mengandalkan *textbook*, tetapi juga harus mencari informasi lain yang mendukung perkuliahannya.

DAFTAR REFERENSI

Adri, Muhammad. 2007. *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran*. Makalah dalam rangka Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT Padang, 22-23 Agustus 2007. (<http://muhammadadri.wordpress.com>.) diambil tanggal 8 November 2009.

Anonim. 2005. *Sekilas Perkembangan Internet di Indonesia*. (www.jurnal-kopertis4.org.) diambil 24 Februari 2006.

..... 2005. *Kamus Istilah Internet*. (www.wikipedia.com). diambil 24 Februari 2006.

Andhika. 2005. *Apa itu Internet ?* (www.andhika.com). diambil 25 Februari 2006.

- Arif A Mangkoesapoetro. 2004. *Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di Tingkat Persekolahan*. (<http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html>). diambil 27 Februari 2006.
- Diptoadi, Veronica L, Susanto Teopilus dan Hartono Pranyoto. *Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Memperbaiki Pengaksesan PBTJJ: Sebuah Studi Kasus*. (<http://www.pustekom.go.id/teknodik/t10/10-10.htm>). Diambil 31 Juli 2003.
- Hardjito. *Internet untuk Pembelajaran*. (<http://www.pustekom.go.id/teknodik/t10/10-3.htm>) diambil 31 Juli 2003.
- Nasution, Laila Hadri. 2006. *Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana UNIMED*. <http://library.usu.ac.id/downloads/fs/06005176.pdf>. diambil tanggal 8 November 2009.
- Philip Rechdalle. 2005. *Internet dan Pendidikan*. (www.pendidikan.net). Diambil 24 Februari 2006.
- Purnomo, P. 1996. *Strategi Pengajaran*. (<http://www.sabda.org/pepak/pustaka/030214.htm>) diambil tanggal 31 Juli 2003)
- Rahardjo, Budi, 2001. *Internet Untuk Pendidikan*. <http://cert.or.id/~budi/articles/internet-pendidikan.doc>
- Shahab, Alwi. 2000. *Internet Bagi Profesi Kedokteran*. Jakarta: EGC
- Soenhadji, Imam Murtono dkk. 2008. *Prediksi Keyakinan Mahasiswa Akan Manfaat Fasilitas Studensite Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model*. Yogyakarta: Seminar Nasional Aplikasi Tehnologi Informasi (SNATI 21 Juni 2008). Hal 25-30.
- Sugiyanto, I Gede. 2008. *Kelengkapan Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan geografi Jurusan Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP UNILA Tahun 2008*. JPIPS Vol. 9, No. 1, Juni 2008. hal 68 – 72.